

Morning Brief

Daily | January 31, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average ditutup pada rekor tertinggi dua hari berturut-turut pada perdagangan Selasa (30/01/24)**, didukung sentimen laporan keuangan 4Q23 dari perusahaan teknologi besar dan data ekonomi yang menunjukkan kekuatan pasar tenaga kerja, di tengah berlangsungnya FOMC Meeting. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan adanya 9.026 juta penciptaan lapangan pekerjaan terakhir pada data JOLTS job openings bulan Desember, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya pada 8.75 juta dan juga dari posisi bulan Nov 8.925 juta. Data tenaga kerja yang kuat itu muncul ketika Consumer Confidence juga lompat ke titik tertinggi 2 tahun. Kedua indikator tersebut yang memberi sinyal kekuatan ekonomi, mendorong lebih tinggi yield US Treasury tenor 2 tahun seiring pemikiran para investor bahwa data tersebut akan membuat The Fed harus pertahankan suku bunga higher for longer (walau khalayak ramai sepertinya telah memperhitungkan bahwa meeting kali ini akan menelurkan keputusan suku bunga tak berubah).
- Menyikapi data tersebut, imbal hasil US Treasury bertenor pendek pun turut naik dan indeks ekuitas global bergerak mendekati level tertinggi 2 tahun.** Indikator ekonomi penting lainnya di minggu ini yang menjadi fokus para investor termasuk di antaranya adalah : keputusan Bank of England mengenai suku bunga dan lanjutan gelombang data ketenagakerjaan AS untuk bulan Januari sepanjang pekan ini. Para pelaku pasar telah semakin menaikkan kemungkinan tidak adanya penurunan suku bunga pada bulan Maret menjadi 58,3% dari 52,9% pada hari Senin, menurut survey FedWatch Tool CME Group. Yield US Treasury bertenor 2 tahun, yang mencerminkan ekspektasi suku bunga, naik 3,3 basis poin menjadi 4,355%. Sedangkan yield obligasi AS tenor 10 tahun sempat rebound setelah rilis data pekerjaan dan kemudian turun 4,8 basis poin pada 4,043%.
- KOMODITAS:** Pasar yang gelisah karena eskalasi konflik Timur Tengah membuat harga MINYAK mentah Brent tetap berada di atas USD 80 / barel, ditopang oleh potensi masalah pasokan. Ditambah lagi data terakhir API weekly Crude Oil Stock nyatanya drop 2,5 juta barel, jauh lebih tinggi dari perkiraan 867 ribu barel, setelah anjlok 6,67 juta barel di pekan sebelumnya. Harga EMAS naik ke level tertinggi dua minggu pada USD 2050,90 / ounce di tengah pelemahan Dollar dan turunnya imbal hasil US Treasury jangka panjang karena para investor menanti pandangan The Fed terkait suku bunga dan proyeksi ekonomi.
- MARKET ASIA:** Di lain pihak, saham regional China & Hang Seng Hong Kong merosot di tengah kekhawatiran yang semakin dalam mengenai sektor real-estate China setelah raksasa property Evergrande pada hari Senin diperintahkan pengadilan Hong Kong untuk dilikuidasi. Pagi ini Korea Selatan dan Jepang telah publikasikan industrial Production yang sama-sama menguat di bulan Dec, di tengah melemahnya Retail Sales masing-masing pada bulan yang sama. Data yang lebih penting dari Benua Asia adalah angka PMI dari China di mana konsensus berharap akan bisa melihat China segera keluar dari wilayah kontraksi sektor Manufakturnya, sembari memperkuat sektor Jasa di wilayah ekspansif.
- MARKET EROPA:** Jerman laporan GDP 4Q23 berkontraksi 0.2% yoy sesuai ekspektasi, agak membaik dari kuartal sebelumnya minus 0.4%. Adapun pertumbuhan ekonomi wilayah Eurozone masih terlihat lebih baik secara GDP 4Q23 mampu tunjukkan angka positif 0.1%. Hari ini ada setumpuk data ekonomi dari Jerman akan perlu dipantau salah satunya adalah : angka Penjualan Retail bulan Dec yang terakhir masih lesu di minus 2.4%, Unemployment Rate dengan prediksi tak berubah banyak dari 5.9%, German CPI (Jan) dengan forecast mendingin ke level 3.0% YoY, dibanding previous month 3.7%.
- IHSG lanjutkan penguatan ke posisi 7192.22 didukung oleh Foreign Net Buy IDR 449 miliar**, namun sayangnya masih berada di bawah Resistance MA20 & MA10 yang sejatinya perlu menjadi landasan Uptrend yang solid. **NH KSI RESEARCH memperkirakan sentimen domestik market akan lebih diwarnai oleh rilis laporan keuangan bank besar** di pekan ini, di mana penguatan sementara saham-saham sektor finansial menjadi penopang utama IHSG. Namun demikian, **para investor / trader disarankan untuk tidak terlalu agresif positioning** sebelum IHSG berdiri mantap di atas level Resistance 7250-7300.

Company News

- INCO: Sepanjang 2023 Produksi Nikel 70.723 MT
- HRUM: Caplok Perusahaan Smelter Nikel
- TRIN: Catat Pendapatan Pra Penjualan IDR1,05 T di 2023

Domestic & Global News

- Cukai Minuman Berpemanis, Pelaku Usaha Tolak karena Bukan Penyebab Utama Diabetes dkk.
- IMF Proyeksi Ekonomi Global Tumbuh 3,1% pada 2024, Soft Landing Makin Dekat!

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4103.92	118.31	2.97%
Consumer Cyclical	859.07	7.60	0.89%
Healthcare	1318.21	8.41	0.64%
Industrial	1087.81	2.42	0.22%
Property	698.07	-2.26	-0.32%
Energy	2097.94	-7.30	-0.35%
Basic Material	1284.55	-5.74	-0.44%
Consumer Non-Cyclicals	693.75	-3.14	-0.45%
Infrastructure	1515.04	-7.75	-0.51%
Finance	1497.23	-13.74	-0.91%
Transportation & Logistic	1585.09	-18.74	-1.17%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.30	2.41	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-5.76%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

JCI Index

January 30	7,192.22
Chg.	35.04 pts (+0.49%)
Volume (bn shares)	20.90
Value (IDR tn)	10.18
Up 237 Down 253 Unchanged 196	

Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	842.6	BBNI	310.2
ASII	839.6	SMGA	291.7
BMRI	814.9	TLKM	267.9
BBCA	702.0	AMMN	250.3
GOTO	504.0	TPIA	209.6

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy	4,774		
Sell	4,285		
Net Buy (Sell)	489		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	197.5	BBRI	89.2
BBCA	195.2	ASII	78.5
BBNI	96.5	UNTR	23.2
GOTO	84.5	MDKA	17.1
TLKM	40.7	AKRA	16.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.60%	-0.04%
USDIDR	15,780	-0.19%
KRWIDR	11.87	0.27%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,467.31	133.86	0.35%
S&P 500	4,924.97	(2.96)	-0.06%
FTSE 100	7,666.31	33.57	0.44%
DAX	16,972.34	30.63	0.18%
Nikkei	36,065.86	38.92	0.11%
Hang Seng	15,703.45	(373.79)	-2.32%
Shanghai	2,830.53	(52.83)	-1.83%
Kospi	2,498.81	(1.84)	-0.07%
EIDO	21.75	0.18	0.83%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,037.0	3.8	0.19%
Crude Oil (\$/bbl)	77.82	1.04	1.35%
Coal (\$/ton)	119.55	3.15	2.71%
Nickel LME (\$/MT)	16,508	69.0	0.42%
Tin LME (\$/MT)	26,005	(324.0)	-1.23%
CPO (MYR/Ton)	3,842	(106.0)	-2.68%

INCO : Sepanjang 2023 Produksi Nikel 70.723 MT

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) sepanjang 2023 memproduksi nikel dalam matte sebesar 70.728 metrik ton (MT) atau melejit 18% dari episode sama tahun 2022 dengan produksi 60.090 MT. Sementara itu, pada kuartal keempat tahun 2023, perseroan memproduksi nikel 19.084 MT atau melesat 6% dari periode kuartal III-2023 sekitar 17.953 MT. Dan, menanjak 18% dari periode kuartal IV-2022 dengan volume produksi 16.183 MT. (Emiten News)

HRUM : Caplok Perusahaan Smelter Nikel

PT Harum Energy Tbk (HRUM) melalui anak usahanya PT Harum Nickel Industry (HNI), telah membeli 1,124 juta saham atau 60,7% kepemilikan pada PT Westrong Metal Industry (WMI) senilai USD215,21 juta. Alhasil HRUM memegang 80,7% porsi kepemilikan perusahaan pengolahan atau smelter nikel di Weda Bay, Maluku Utara terhitung pada tanggal 26 Januari 2024. WMI akan mulai beroperasi secara komersial pada kuartal II tahun 2024 dengan kapasitas produksi terpasang tahunan sekitar 56 ribu ton nikel yang terkandung dalam produk high-grade nickel-matte. (Emiten News)

TRIN : Catat Pendapatan Pra Penjualan IDR1,05 T di 2023

PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) atau Trinita Land mencatatkan pendapatan pra penjualan sebesar IDR1,05 triliun sepanjang tahun 2023, atau tumbuh 10% dibanding tahun 2022. Capaian itu lebih tinggi 10% dibanding target tahun 2023 yang sebesar IDR1 triliun. Capaian itu didukung dengan strategi perseroan yang mulai membidik segmen-segmen yang lebih menjanjikan, seperti rumah tapak dan juga Modern Business Park. (Emiten News)

Domestic & Global News

Cukai Minuman Berpemanis, Pelaku Usaha Tolak karena Bukan Penyebab Utama Diabetes dan Lainnya

Asosiasi Industri Minuman Ringan (Asrim) tegas menentang pengenaan cukai Minuman Berpemanis Dalam Kemasan (MBDK) yang dinilai tak selaras dengan tujuan pemerintah untuk mengendalikan risiko Penyakit Tidak Menular (PTM). Ketua Umum Asrim, Triyono Prijosesilo mengatakan pemerintah perlu mempertimbangkan ulang terkait wacana penerapan cukai MBDK tahun ini. Sebab, ada banyak langkah dan kebijakan yang perlu disiapkan sebelum cukai diberlakukan. "Apabila pemerintah tetap menerapkan cukai MBDK ini, maka sudah pasti industri minuman siap saji akan mengalami dampak negatif berupa penurunan penjualan," kata Triyono kepada Bisnis, Selasa (30/1/2024). Tak hanya kinerja industri yang akan terkoreksi, cukai MBDK dapat berdampak pada konsumsi minuman manis non-olahan seperti bobba tea, kopi seduh, dan lainnya. Di samping itu, pengenaan cukai perlu dirancang dengan cermat sehingga tepat sasaran guna mengelola risiko PTM dan tidak menjadi beban untuk industri. Menurut Triyono, jika cukai MBDK disebut menjadi solusi untuk meminimalisir penyakit diabetes, obesitas dan lainnya, maka langkah tersebut tidak efektif. (Bisnis)

IMF Proyeksi Ekonomi Global Tumbuh 3,1% pada 2024, Soft Landing Makin Dekat!

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi ke atas perkiraan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 dalam outlook ekonomi terbarunya. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2024 yang dirilis Selasa (30/1/2024), IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,1% pada 2024. Proyeksi ini naik 0,2 poin persentase dari laporan sebelumnya. Proyeksi pertumbuhan tahun 2024 cenderung stagnan dibandingkan tahun 2023, di mana IMF memperkirakan ekonomi global tumbuh 3,1%. pada tahun 2025, IMF memperkirakan ekonomi tumbuh 3,2%. Kepala ekonom IMF Pierre-Olivier Gourinchas mengatakan perekonomian global mulai memasuki tahap akhir menuju soft landing karena inflasi terus menurun dan pertumbuhan ekonomi masih solid. Namun, laju pertumbuhan masih lambat, dan turbulensi mungkin masih akan terjadi. "Perekonomian global secara mengejutkan sangat tangguh. Untuk tahun 2024, peningkatan dari proyeksi kami pada bulan Oktober sebagian besar disebabkan oleh ketahanan di AS dan beberapa negara emerging market dan negara berkembang yang besar, ditambah dengan lebih banyak dukungan fiskal di China," ungkap Gourinchas. Namun, proyeksi pertumbuhan global pada tahun 2024 dan 2025 masih berada di bawah rata-rata historis (2000-2019) tahunan sebesar 3,8%. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,864.3							
BBCA	9,650	9,400	11,025	Overweight	14.2	10.9	1,189.6	24.4x	4.9x	21.0	2.2	17.0	19.7	0.9
BBRI	5,625	5,725	6,300	Overweight	12.0	22.0	852.5	15.2x	2.8x	18.6	3.0	14.9	12.7	1.1
BBNI	5,650	5,375	6,100	Overweight	8.0	21.5	210.7	10.1x	1.4x	14.6	3.5	9.5	14.3	1.1
BMRI	6,650	6,050	6,900	Hold	3.8	33.7	620.7	12.5x	2.6x	21.8	4.0	17.2	27.4	1.2
AMAR	290	320	400	Buy	37.9	27.2	5.3	23.5x	1.6x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals							1,128.9							
INDF	6,400	6,450	7,400	Buy	15.6	(5.9)	56.2	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,225	10,575	13,600	Buy	21.2	11.1	130.9	15.7x	3.2x	21.9	1.7	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,130	3,530	4,200	Buy	34.2	(34.2)	119.4	24.1x	22.2x	89.0	4.3	(3.3)	(9.1)	0.0
MYOR	2,280	2,490	3,200	Buy	40.4	(3.8)	51.0	17.6x	3.7x	22.5	1.5	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,530	5,025	5,500	Buy	21.4	(22.9)	74.3	30.7x	2.6x	8.7	2.2	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,060	1,180	1,400	Buy	32.1	(21.2)	12.4	13.3x	0.9x	7.2	4.7	2.6	(34.5)	0.6
AALI	6,900	7,025	8,000	Buy	15.9	(15.1)	13.3	10.1x	0.6x	6.1	5.8	(5.1)	(34.2)	0.9
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(5.8)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							428.6							
ERAA	414	426	600	Buy	44.9	-	6.6	7.9x	0.9x	12.5	4.6	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,970	1,790	2,200	Overweight	11.7	49.8	32.7	15.5x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	368	348	590	Buy	60.3	73.6	1.7	5.5x	0.9x	17.1	3.3	82.8	25.9	0.4
Healthcare							249.3							
KLBF	1,510	1,610	1,800	Buy	19.2	(29.8)	70.8	23.6x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	505	525	550	Overweight	8.9	(34.0)	15.2	15.6x	4.4x	28.0	7.0	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,650	2,850	3,000	Overweight	13.2	(10.5)	37.8	38.9x	6.6x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,576.76							
TLKM	4,000	3,950	4,800	Buy	20.0	1.0	396.2	16.7x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,900	4,870	5,100	Hold	4.1	55.6	35.6	4.6x	1.3x	31.7	1.5	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,250	2,000	3,800	Buy	68.9	0.4	29.5	25.1x	1.1x	4.9	1.9	10.5	(16.1)	0.9
TOWR	875	990	1,310	Buy	49.7	(22.2)	44.6	13.2x	2.7x	22.2	2.8	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,960	2,090	2,390	Buy	21.9	(4.9)	44.4	28.8x	4.2x	13.2	3.1	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	660	705	860	Buy	30.3	(2.9)	55.1	27.5x	1.6x	6.0	3.2	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	240	240	1,280	Buy	433.3	(65.0)	2.2	N/A	0.3x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	414	428	1,700	Buy	310.6	(38.7)	2.6	6.9x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0
Property & Real Estate							257.7							
CTRA	1,255	1,170	1,300	Hold	3.6	30.1	23.3	15.4x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.7
PWON	414	454	500	Buy	20.8	(7.2)	19.9	10.9x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy							1,412.9							
PGAS	1,115	1,130	1,770	Buy	58.7	(28.8)	27.0	7.6x	0.7x	8.2	12.7	1.9	(35.9)	0.7
ITMG	26,550	25,650	26,500	Hold	(0.2)	(25.5)	30.0	2.7x	1.1x	39.2	34.2	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,590	2,440	4,900	Buy	89.2	(24.9)	29.8	4.7x	1.5x	28.0	42.2	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,390	2,380	2,870	Buy	20.1	(20.6)	76.4	2.6x	0.7x	28.8	18.3	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							366.2							
UNTR	22,850	22,625	25,900	Overweight	13.3	(9.5)	85.2	4.1x	1.1x	26.6	30.1	6.6	(1.3)	0.9
ASII	5,100	5,650	6,900	Buy	35.3	(13.2)	206.5	6.6x	1.1x	16.5	12.7	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,731.0							
SMGR	6,175	6,400	9,500	Buy	53.8	(14.5)	41.9	16.6x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,075	9,400	12,700	Buy	39.9	(7.6)	33.4	14.4x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	3,890	4,310	5,000	Buy	28.5	(46.9)	38.7	9.7x	1.0x	10.5	2.3	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,565	1,705	2,050	Buy	31.0	(31.7)	37.6	9.3x	1.5x	17.1	5.1	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	885	1,000	1,320	Buy	49.2	#N/A	55.8	N/A	2.5x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
29 – Jan.	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	114.8	114.8	110.7
30 – Jan.	JP	06:30	Jobless Rate	Dec	2.4%	2.5%	2.5%
Wednesday	US	20:15	ADP Employment Change	Jan		150K	164K
31 – Jan.	CH	08:30	Manufacturing PMI	Jan		—	49.0
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Dec		—	5.3%
Thursday	US	02:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jan 31		5.50%	5.50%
1 – Feb.	US	02:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Jan 31		5.25%	5.25%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 27		—	214K
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F		—	50.3
	US	22:00	ISM Manufacturing	Jan		47.5	47.2
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Jan		—	50.8
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan		—	52.2
	ID	11:00	CPI YoY	Jan		2.50%	2.61%
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jan F		—	45.4
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F		—	46.6
	EC	17:00	CPI MoM	Jan P		-0.3%	0.2%
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Jan		185K	216K
2 – Feb.	US	20:30	Unemployment Rate	Jan		3.7%	3.7%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Jan F		78.8	78.8
	US	22:00	Factory Orders	Dec		0.5%	2.6%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Dec F		—	0.0%
	KR	06:00	CPI YoY	Jan		2.8%	3.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LCKM
29 – Jan.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
30 – Jan.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	BBYB, ASMI
31 – Jan.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	—
1 – Feb.	Cum Dividend	EURO
Friday	RUPS	WICO
2 – Feb.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHS projection for 31 JANUARY 2024 :

IHS rebound dan kembali tes resistance di 7200.
Kemungkinan besar index akan terkoreksi hari ini.

Support terdekat : 7100

Support : 7100 / 7040-7050 / 6990-7000

Resistance : 7180-7200 / 7270-7280 / 7300-7330 / 7377
-7406

ADVISE : WAIT n SEE

ASSA—PT Adi Sarana Armada Tbk



PREDICTION 31 JANUARY 2024

Overview

Doji candle at long term key support area

Advise

Spec buy

Entry Level: 730

Target: 790-800 / 900-915 / 970-1000

Stoploss: 700

BBTN—PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



PREDICTION 31 JANUARY 2024

Overview

Rebound from support area + fibonacci retracement
50% area

Advise

Spec buy

Entry Level: 1295-1290

Target: 1320-1325 / 1375-1385

Stoploss: 1270

UNVR—PT Unilever Indonesia Tbk



PREDICTION 31 JANUARY 2024

Overview

Price at long term support area + downside rejection wick

Advise

Spec buy

Entry Level: 3130-3120

Target: 3200-3220 / 3330 / 3470-3480

Stoploss: 3060

HOKI—PT Buyung Poetra Sembada Tbk



PREDICTION 31 JANUARY 2024

Overview

Price at support of ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry Level: 161-160

Target: 171-173 / 189-193 / 200-204

Stoploss: 153

JPFA—PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



PREDICTION 30 JANUARY 2024

Overview

Price reached long term support level + bullish RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 1060

Target: 1130-1140 / 1165-1180 / 1215

Stoploss: 1025

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta